

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Undang -undang No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya, memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dipergunakan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh sebab itu, pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam menghasilkan sumber daya manusia yang berkualitas serta mampu meneruskan pembangunan disemua bidang.

Pendidikan memegang peranan penting karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM). Mengingat begitu pentingnya peran pendidikan mengharuskan semua elemen yang terkait dengan pendidikan untuk selalu mengevaluasi, berbenah dan meningkatkan kualitas pendidikan bangsa. Pendidikan adalah usaha sadar yang direncanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satu usaha untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia ialah melalui proses pembelajaran di sekolah.

Proses pembelajaran pada hakikatnya adalah proses komunikasi, yaitu proses penyampaian pesan dari sumber pesan melalui saluran atau media tertentu ke penerima pesan. Pesan atau sumber pesan, saluran atau media, dan penerima pesan adalah komponen-komponen proses komunikasi. Pesan yang akan dikomunikasikan adalah ajaran ataupun didikan yang ada dalam kurikulum, sumber pesan bisa guru, siswa, orang lain ataupun penulis buku dan produser media, salurannya media pendidikan dan penerima pesannya adalah siswa atau guru (Arif S. Sadiman, 2011).

Dalam metodologi pengajaran, ada dua aspek paling penting dan menonjol yang dapat mengetahui berhasil atau tidaknya suatu pembelajaran, yaitu metode mengajar dan media pembelajaran sebagai alat bantu mengajar. Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyalurkan pesan, dapat merangsang fikiran, perasaan, kemauan siswa sehingga dapat mendorong terciptanya proses belajar pada diri siswa.

Penyampaian materi pembelajaran dengan menggunakan media memiliki beberapa kelebihan dibanding hanya secara verbal. Tugas guru semakin ringan dalam menyampaikan isi materi pembelajaran. Materi pembelajaran akan semakin jelas dan mudah diterima oleh siswa. Media juga berfungsi untuk membantu siswa meningkatkan pemahaman, membangkitkan keinginan belajar, penyajian data dengan menarik dan terpercaya, memudahkan penafsiran dan memadatkan informasi.

Proses pembelajaran antara materi, guru, strategi, media, dan siswa menjadi rangkaian mutual yang saling mempengaruhi sesuai kedudukan masing-masing. Kolaborasi antara unsur-unsur tersebut merupakan syarat penting dalam

penerapan media pembelajaran. Sebaik apapun media yang digunakan tanpa didukung metode yang tepat dan guru yang terampil memanfaatkan media pastilah media tersebut menjadi tidak efektif. Keberhasilan pemanfaatan media juga dipengaruhi oleh faktor lain yang merupakan komponen pembelajaran.

Kedudukan media sebagai perantara dalam pembelajaran sangat penting, sebab media dapat menunjang keberhasilan pembelajaran. Kedudukan media yang telah menjadi bagian integral dalam pembelajaran dan sangat dipengaruhi oleh kemampuan guru dalam memilih dan mendesain media yang sesuai. Pemilihan media yang tepat sangat dipengaruhi strategi, pendekatan, metode dan format pembelajaran yang digunakan oleh guru. Mata pelajaran geografi adalah mata pelajaran yang mengkaji muka bumi dan segala sesuatu yang berada di atasnya seperti penduduk, flora, fauna, iklim, udara dan segala interaksinya. Mata pelajaran geografi sebenarnya sangat menarik karena berkaitan langsung dengan aktifitas sehari-hari setiap manusia khususnya peserta didik. Kenyataannya peserta didik justru merasa bosan dengan pelajaran ini. Hal ini terbukti dengan perhatian yang rendah dari siswa dalam mengikuti kegiatan belajar mengajar Geografi seperti yang terlihat pada saat observasi.

Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan terdapat beberapa masalah diantaranya yaitu guru kurang maksimal dalam pemanfaatan media pembelajaran, adanya keterbatasan ketersediaan media, kesulitan guru dalam memanfaatkan media, kurangnya upaya untuk dapat memanfaatkan media dan waktu yang tersedia kurang memadai pada saat proses pembelajaran geografi, siswa terlihat tidak tertarik dan kurang berminat dalam mengikuti proses pembelajaran, ini berdampak pada siswa yang kurang

memahami keseluruhan materi geografi yang telah diajarkan. Ini terlihat dari hasil ulangan siswa yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu 75. Oleh karena itu, perlu dianalisis mengenai Pemanfaatan Media Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ni adalah : (1) Guru kurang maksimal dalam pemanfaatan media pembelajaran geografi, (2) Adanya keterbatasan ketersediaan media pembelajaran geografi, (3) Adanya kesulitan-kesulitan yang dihadapi oleh guru terkait dengan pemanfaatan media pembelajaran geografi, (4) Kurangnya upaya untuk dapat memanfaatkan media pembelajaran geografi, (5) Siswa tidak tertarik dan kurang berminat mengikuti proses pembelajaran geografi, (6) Nilai ulangan geografi siswa yang masih dibawah KKM.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka dalam penelitian ini dibatasi masalahnya agar lebih jelas dan terfokus. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah Pemanfaatan media pembelajaran geografi di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Sesuai dengan identifikasi dan batasan masalah, maka permasalahan penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pemanfaatan media pembelajaran geografi SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana kelayakan media pembelajaran geografi yang tersedia di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Bagaimana respon siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran geografi SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran geografi SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017?
2. Untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran geografi yang tersedia di SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017?
3. Untuk mengetahui respon siswa terhadap pemanfaatan media pembelajaran geografi SMA Negeri 1 Percut Sei Tuan Tahun Ajaran 2016/2017?

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini yaitu :

1. Sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam pemanfaatan media pembelajaran geografi
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang memiliki topik relevan dengan penelitian ini.
3. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan peneliti dalam pemanfaatan media pembelajaran geografi
4. Untuk menyelesaikan skripsi sebagai tugas akhir dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan.

